

**VISUALISASI KONSEP DIRI MALADAPTIF MENUJU KONSEP DIRI
ADAPTIF TOKOH UTAMA MELALUI PEMILIHAN UKURAN GAMBAR
(*SHOT SIZE*) DALAM PENYUTRADARAAN FILM “AN&NIR”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh :
Mohammad Al Farisi
NIM : 2011130032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

**Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Menuju Konsep Diri Adaptif Tokoh
Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (*Shot Size*) dalam
Penyutradaraan Film "An&Nir"**

diajukan oleh **Mohammad Al Farisi**, NIM 2011130032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal31 OCT 2025.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji



Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Cognate/Penguji Ahli



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S. Kom., M.T
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Al Farisi

NIM : 2011130032

Judul Skripsi : Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Menuju Konsep Diri Adaptif
Tokoh Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (*Shot Size*)
Dalam Penyutradaraan Film "An&Nir"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20, November 2025
Yang Menyatakan,



Mohammad Al Farisi
20111300332

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Al Farisi

NIM : 2011130032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Menuju Konsep Diri Adaptif Tokoh
Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (*Shot Size*) Dalam
Penyutradaraan Film “An&Nir”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 November 2025

Yang Menyatakan,



Mohammad Al Farisi

2011130032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas ridho-Nya Allah SWT,

Skripsi ini dipersembahkan untuk, Ibu Lilik Maisarah.

Serta kepada;

Perasaan yang terkurung di hati hati yang patah .



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan ke hadapan Allah SWT. atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berjudul “Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Menuju Konsep Diri Adaptif Tokoh Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (*Shot Size*) dalam Penyutradaraan Film *An&Nir*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada PrograStudi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, doa, serta saran yang sangat berarti baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, atas segala kasih dan ridha-Nya yang senantiasa ada pada hati yang terasa hampa,
2. Kedua orangtua Lilik Maisarah dan Musholli atas dukungan materi dan moral serta doa – doa yang tak pernah henti dipanjatkan,
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

8. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
9. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
10. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
11. Seluruh teman-teman produksi, *crew* dan *cast* film “An&Nir”
12. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta
13. Teman-teman kelompok *cinemiscene*
14. Mas Kimin angkringan kasongan yang senantiasa membantu dengan segala kemampuannya
15. Pihak Masjid Kalimosodo PPTQ Azzakariyyah
16. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki saat ini. Penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang guna penyempurnaan karya-karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberi manfaat, menjadi referensi, dan membuka ruang pemahaman baru bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 November
2025,



Mohammad Al Farisi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Penyutradaraan.....	5
2. Konsep Diri.....	5
3. Rentang Respon Konsep Diri	8
4. Sinematografi.....	12
5. <i>Shot Size</i>	13
6. Tinggi Kamera	24
7. Komposisi	25
8. Aspek Rasio	26
9. Pergerakan Kamera	27
10. Area.....	28
11. Warna Hitam dan Putih.....	29
12. Bahasa Tubuh.....	30
13. Ekspresi Makro dan Mikro	31
14. <i>Blocking</i> / Pegerakan Pemain	32
15. Visualisasi	34
16. <i>Editing</i>	34
17. Tata Cahaya.....	35
18. Tata Artistik.....	35
19. Tata Suara.....	36
B. Tinjauan Karya.....	36
1. <i>Szabadgyalog (The Outsider)</i> (1981).....	36
2. <i>Ida</i> (2013).....	41
3. <i>The Diving Bell And The Butterfly</i> (2007)	44
BAB III METODE PENCIPTAAN	49

A. Objek Penciptaan	49
1. Skenario	49
2. Tema.....	50
3. Plot.....	51
4. Konsep Diri.....	53
5. Tokoh atau <i>3D Character</i>	56
6. Struktur Dramatik & Analisa Konsep Diri Karakter Pada Setiap <i>Sequence</i>	58
B. Metode Penciptaan.....	62
1. Proses Kreatif.....	62
2. Konsep Karya	67
3. Desain Produksi (Terlampir).....	85
C. Proses Perwujudan Karya	85
1. Pra Produksi	85
2. Produksi	94
3. Pascaproduksi	98
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	100
A. Ulasan Karya	100
1. Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Karakter Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (<i>Shot Size</i>).....	101
2. Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Menuju Adaptif (Transformasi) Karakter Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (<i>Shot Size</i>)	111
3. Visualisasi Konsep Diri Adaptif Karakter Utama Melalui Pemilihan Ukuran Gambar (<i>Shot Size</i>)	116
B. Pembahasan Reflektif	125
BAB V PENUTUP	128
A. Simpulan	128
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Konsep Diri.....	9
Gambar 2.2 Karakteristik Depersonalisasi.....	12
Gambar 2.3 Contoh <i>Extreme Long Shot</i>	14
Gambar 2.4 Contoh <i>Long Shot</i>	15
Gambar 2.5 Contoh <i>Full Shot</i>	16
Gambar 2.6 Contoh <i>Medium Long Shot</i>	17
Gambar 2.7 Contoh <i>Medium Shot</i>	18
Gambar 2.8 Contoh <i>Medium Shot</i>	19
Gambar 2.9 Contoh <i>Close-Up</i>	20
Gambar 2.10 Contoh <i>Extreme Close Up</i>	21
Gambar 2.11 Contoh <i>Two Shot</i>	22
Gambar 2.12 Contoh <i>Group Shot</i>	23
Gambar 2.13 Poster Film <i>Ida</i> (2013).....	41
Gambar 2.14 <i>Grabstill</i> Film <i>Ida</i>	43
Gambar 2.15 Poster film <i>The Diving Bell And The Butterfly</i> (2007).....	44
Gambar 2.16 <i>Grabstill</i> Film <i>The Diving Bell and The Butterfly</i>	46
Gambar 2.17 <i>Grabstill</i> Film <i>The Diving Bell and The Butterfly</i>	47
Gambar 2.18 <i>Grabstill</i> Film <i>The Diving Bell and The Butterfly</i>	48
Gambar 3.1 Refrensi Karakter Anshori	57
Gambar 3.2 Refrensi Karakter Nirmala	58
Gambar 3.3 Struktur Dramatik Pyramida Freytag	58
Gambar 3.4 <i>Storyboard</i> Meneliti Keunggulan <i>Shot Size</i> (Sumber;Pribadi)	65
Gambar 3.5 Penambahan <i>Camera Movement</i> (Sumber: Pribadi)	65
Gambar 3.6 Potongan Naskah <i>Scene 2A</i>	71
Gambar 3.7 <i>Storyboard Scene 2A</i>	71
Gambar 3.8 Potongan Naskah <i>Scene 4B</i>	72
Gambar 3.9 <i>Storyboard Scene 4B</i>	73
Gambar 3.10 <i>Photoboard Scene 4B</i>	74
Gambar 3.11 Potongan Naskah <i>Scene 6B</i>	74
Gambar 3.12 <i>Storyboard Scene 6B</i>	75
Gambar 3.13 Potongan Naskah <i>Scene 6C</i>	76
Gambar 3.14 <i>Storyboard Scene 6C</i>	76
Gambar 3.15 Naskah <i>Scene 12A</i>	77
Gambar 3.16 <i>Storyboard Scene 12A</i>	78
Gambar 3.17 Potongan Naskah <i>Scene 13</i>	79
Gambar 3.18 <i>Storyboard Scene 13</i>	79
Gambar 3.19 <i>Photoboard Scene 13</i> (Sumber;Pribadi).....	80
Gambar 3.20 <i>Storyboard</i>	86
Gambar 3.21 Masjid Al-Amin Bodon “Tidak Menyetujui”	87
Gambar 3.22 Masjid Kalimosodo Palbapang “Menyetujui”.....	88
Gambar 3.23 Muklis sebagai Anshori & Putri sebagai Nirmala.....	89
Gambar 3.24 <i>Shot List</i>	90
Gambar 3.25 <i>Reading</i>	91

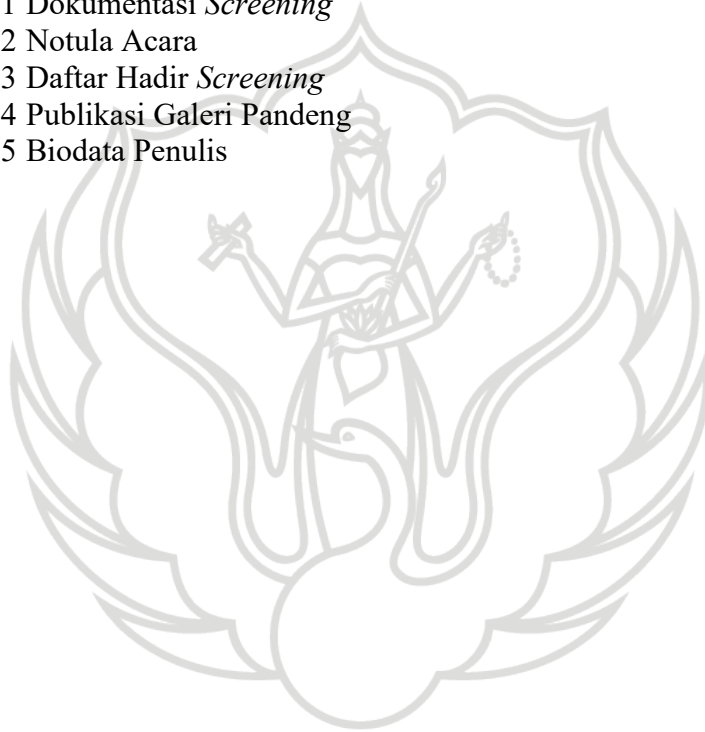
Gambar 3.26 <i>Recce</i>	92
Gambar 3.27 <i>Photoboard</i> Hasil <i>Recce</i>	92
Gambar 3.28 <i>Rehearsal</i>	93
Gambar 3.29 <i>Test Cam</i>	94
Gambar 3.30 Produksi Hari Pertama	95
Gambar 3.31 Produksi Hari Kedua	96
Gambar 3.32 Produksi Hari Ketiga & <i>Wrap</i> Foto.....	97
Gambar 3.33 <i>Timeline Editing Offline</i>	99
Gambar 3.34 <i>Colouring</i>	99
Gambar 4.1 Rangkaian Adegan <i>Scene 2</i>	102
Gambar 4.2 Rangkaian Adegan <i>Scene 4B</i>	104
Gambar 4.3 Rangkaian Adegan <i>Scene 5A & 5E</i>	106
Gambar 4.4 Rangkaian Adegan <i>Scene 5G & 5H</i>	108
Gambar 4.5 Rangkaian Adegan <i>Scene 6B</i>	110
Gambar 4.6 Rangkaian Visualisasi Maladaptif Karakter Utama	113
Gambar 4.7 Rangkaian Adegan <i>Scene 6C</i>	114
Gambar 4.8 Rangkaian Adegan <i>Scene 8</i>	117
Gambar 4.9 Rangkaian Adegan <i>Scene 10</i>	119
Gambar 4.10 Rangkaian Adegan <i>Scene 12</i>	121
Gambar 4.11 Rangkaian Adegan <i>Scene 13 (lanjutan)</i>	123
Gambar 4.12 Rangkaian <i>Shot Close Up</i>	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Grabstill Film <i>The Outsider</i> dan Petunjuk Penggunaan <i>Shot Size</i>	39
Tabel 2.2 <i>Grabstill</i> Film <i>The Outsider</i> dan Petunjuk Penggunaan <i>Shot Size</i>)	40
Tabel 3.1 Penjelasan Plot Pada Struktur Dramatik	53
Tabel 3.2 3D Karakter / Penokohan Anshori	56
Tabel 3.3 3D Karakter / Penokohan Nirmala	57
Tabel 3.4 Pembagian <i>Scene</i> Pada Struktur Penceritaan	59
Tabel 3.5 Analisa Konsep Diri Karakter Utama Pada Struktur Penceritaan.....	60
Tabel 3.6 Proses Kreatif.....	62
Tabel 3.7 Analisa Konsep Diri <i>Scene</i> 2A	71
Tabel 3.8 Analisa Konsep Diri <i>Scene</i> 4B.....	72
Tabel 3.9 Analisa Konsep Diri <i>Scene</i> 6B.....	74
Tabel 3.10 Analisa Konsep Diri <i>Scene</i> 6C.....	76
Tabel 3.11 Analisa Konsep Diri <i>Scene</i> 12A.....	77
Tabel 3.12 Analisa Konsep Diri <i>Scene</i> 13	78
Tabel 4.1 Analisa Pembagian <i>Scene</i> Konsep Diri Karakter Utama	101
Tabel 4.2 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 2.....	102
Tabel 4.3 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 4B.....	104
Tabel 4.4 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 5A & 5E	105
Tabel 4.5 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 5G & 5H.....	107
Tabel 4.6 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 6B.....	109
Tabel 4.7 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 6C	112
Tabel 4.8 <i>Breakdown</i> Faktor Faktor Perubahan Tokoh Utama.....	113
Tabel 4.9 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 8.....	117
Tabel 4.10 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 10.....	118
Tabel 4.11 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 12.....	120
Tabel 4.12 <i>Breakdown</i> Visualisasi <i>Scene</i> 13.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Formulir Persyaratan Tugas Akhir I-VII
- Lampiran 1.2 Naskah “An&Nir”
- Lampiran 1.3 Desain Produksi
- Lampiran 1.4 *Storyboard*
- Lampiran 1.5 *Shotsit*
- Lampiran 1.6 *Photoboard*
- Lampiran 1.7 Poster Film
- Lampiran 1.8 Dokumentasi Sidang Skripsi Tugas Akhir
- Lampiran 1.9 Surat Keterangan *Screening*
- Lampiran 1.10 Publikasi Acara dan Poster *Screening*
- Lampiran 1.11 Dokumentasi *Screening*
- Lampiran 1.12 Notula Acara
- Lampiran 1.13 Daftar Hadir *Screening*
- Lampiran 1.14 Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 1.15 Biodata Penulis



ABSTRAK

Film “An&Nir” mengisahkan Anshori, penyandang dwarfisme yang mengalami tekanan sosial setelah menggantikan bapaknya sebagai imam masjid, hingga membuat jamaah berkurang. Di tengah situasi tersebut, ia juga menghadapi tawaran ta’aruf dengan Nirmala. Tekanan sosial dan keterbatasan fisik menimbulkan konsep diri maladaptif, namun melalui kontemplasi dan penguatan spiritual, Anshori berubah menjadi pribadi adaptif. Perubahan ini tampak ketika ia kembali menjadi imam tanpa menyalahkan diri dan berani mengungkapkan perasaan pada Nirmala.

Visualisasi dua konsep diri Anshori direpresentasikan melalui ukuran gambar (*shot size*) yang berbeda. Konsep diri maladaptif divisualisasikan dengan *close up* yang sempit dan mengisolasi, kontras dengan karakter lain yang menggunakan *full shot* lebih luas. Sementara konsep diri adaptif diwujudkan melalui *long shot*, *full shot*, serta rangkaian *shot* progresif seperti *two shot master*, *medium long shot*, *medium shot*, hingga *close up*. Penggunaan ukuran gambar ini memperlihatkan kesesuaian antara bentuk visual dan kondisi psikologis tokoh utama seperti *close up*, yang mengisolasi kepala menggambarkan keterpisahan tubuh dan batin yang serupa dengan karakteristik konsep diri maladaptif.

Penerapan teori ukuran gambar dalam film “An&Nir” efektif mengeksternalisasi dua kondisi psikologis Anshori, sekaligus menghadirkan visual yang dramatis, variatif, dan tidak monoton. Elemen visual lain seperti warna hitam putih, angle kamera, komposisi, *aspect ratio*, *blocking*, dan pergerakan kamera turut memperkuat bahasa visual pada film tersebut.

Kata Kunci: Visualisasi, Ukuran Gambar (*Shot Size*), Konsep Diri Maladaptif, Konsep Diri Adaptif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dwarfisme menjadi representasi nyata bagaimana individu penyandang disabilitas, khususnya yang mengalami perubahan fisik berbeda dari manusia pada umumnya, sering kali dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Berbagai hak penyandang disabilitas kerap disepelekan, mulai dari aspek aksesibilitas, inklusi, partisipasi sosial, kesempatan kerja, transportasi, hingga kehidupan publik. Situasi ini tidak hanya merugikan penyandang disabilitas secara sosial, tetapi juga dapat memengaruhi semangat hidup mereka. Melalui film “An&Nir” berupaya menyuarakan isu-isu yang berkaitan dengan dukungan terhadap hak-hak kesetaraan bagi para penyandang disabilitas, serta mendorong kesadaran sosial tentang pentingnya penerimaan terhadap perbedaan fisik.

Skenario “An&Nir” menggambarkan bagaimana karakter tokoh utama mengalami perubahan konsep diri dari kondisi maladaptif menuju konsep diri adaptif. Film ini berfokus pada proses psikologis tokoh utama yang awalnya kurang percaya diri untuk menjadi imam dan merasa takut mengungkapkan perasaannya kepada seseorang yang ia cintai, karena keterbatasan fisik berupa dwarfisme. Tokoh utama, Anshori, digambarkan mengalami perubahan pandangan terhadap dirinya sendiri hingga akhirnya menemukan ketenangan dan keyakinan untuk menjadi imam, meskipun memiliki tubuh dwarfisme. Dalam alur cerita, Anshori juga menunjukkan keberanian untuk

mengungkapkan perasaannya kepada Nirmala, serta menerima segala bentuk jawaban yang diberikan oleh Nirmala dengan lapang dada.

Berdasarkan skenario “An & Nir”, pemilihan *shot size* atau ukuran gambar menjadi elemen penting untuk memvisualisasikan respon konsep diri adaptif dan maladaptif pada karakter utama. Pada fase konsep diri maladaptif, yang ditandai dengan harga diri rendah serta adanya depersonalisasi, karakter utama divisualisasikan melalui *shot size* sempit seperti *close-up* dan *extreme close-up*. Berbeda dengan karakter lain yang memperoleh *shot size* lebih luas dan nyaman untuk divisualisasikan, kontras visual ini berfungsi menonjolkan perbedaan kondisi psikologis antar tokoh. Dengan demikian, perbedaan ukuran gambar menjadi simbol visual atas perbedaan keadaan psikologis antar karakter.

Selanjutnya, pergeseran konsep diri dari maladaptif menuju adaptif pada karakter utama divisualisasikan melalui perubahan dalam pemilihan *shot size*. Ketika karakter utama mulai mencapai fase adaptif, digunakan *shot size* yang lebih luas seperti *medium shot*, *full shot*, dan *long shot*. Penggunaan ukuran gambar yang lebih lebar mencerminkan ruang visual yang setara antara karakter utama dengan karakter lain, dan menandakan bagaimana tokoh utama tidak terbebani dengan peran sosial tersebut dan juga menandakan keseimbangan psikologis yang telah dicapai. Selain itu, *two shot* digunakan sebagai bentuk visualisasi penting pada momen ketika karakter utama mengungkapkan perasaan cintanya kepada Nirmala, yang merepresentasikan kedekatan emosional dan hubungan interpersonal yang setara.

Penggunaan *shot size* sebagai instrumen utama dalam pembatasan ruang pandang visual pada karakter utama serta pengontrasan dengan karakter lain menjadi simbol kondisi psikologis yang dialami para tokoh. *Close-up* yang mengisolasi kepala dan memisahkan tubuh dari ruang spasial menggambarkan kesamaan dengan karakteristik konsep diri maladaptif yang tertutup dan terbatas. Munculnya perbedaan visualisasi antara tokoh utama dan karakter lainnya menghadirkan kesan dramatik secara visual. Dengan demikian, variasi *shot size* dalam film “An & Nir” tidak hanya berfungsi untuk memperkaya estetika sinematik, tetapi juga menjadi medium eksploratif yang mampu menggambarkan perjalanan psikologis tokoh utama secara simbolik.

B. Rumusan Penciptaan

Karakter utama Anshori memiliki perubahan pada aspek psikologi, secara perilaku karakter akan merepresentasikan konsep diri maladaptif dan adaptif, untuk yang mendukung hal tersebut. Dipilihlah *shot size* sempit seperti *close up* dan *extreme close up* untuk memvisualisasikan konsep diri maladaptif. Sedangkan konsep diri Adaptif akan divisualisasikan dengan sudut pandang yang lebih lebar dan luas dan memberikan informasi visual yang lebih banyak seperti *medium shot*, *full shot*, *long shot*, dan *two shot*.

Berdasarkan dengan penjelasan yang ada diatas , maka dapat tercipta sebuah rumusan penciptaan. Bagaimana konsep diri adaptif dan konsep diri maladaptif karakter utama divisualisasikan melalui pemilihan ukuran gambar (*shot size*) dalam film pendek fiksi “An&Nir” ?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penciptaan karya berjudul Visualisasi Konsep Diri Maladaptif Menuju Adaptif Tokoh Utama melalui Pemilihan Gambar (*Shot Size*) dalam Penyutradaraan film pendek fiksi “An&Nir” dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Menciptakan film pendek fiksi yang merepresentasikan konsep diri maladaptif dan adaptif melalui pemilihan ukuran gambar atau *shot size*.
- b. Menghadirkan film pendek yang mengangkat isu disabilitas, khususnya dwarfisme, dengan pendekatan visual yang empatik dan reflektif melalui *shot size*.
- c. Menggali potensi bahasa visual, khususnya fungsi *shot size*, sebagai medium untuk mengeksternalisasi kondisi psikologis karakter dalam penyutradaraan film pendek.

2. Manfaat

- a. Memperkaya perspektif akan interpretasi tentang *shot size* dan konsep diri.
- b. Menjadi salah satu sumber referensi dalam penciptaan film pendek yang berkaitan dengan *shot size*.